

## KICK ANDY SEBAGAI MEDIA INSPIRATIF DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA GENERASI MUDA INDONESIA

*Kick Andy as an Inspirational Medium for Communicating Pancasila Values to Indonesian Youth*

Gressi Naftali Bakara; Rizky Aji Wibowo; Utsman Hanif; Salama Arzu Martani; Jessy Novelia Sianipar; Ananda Paula Sabrina; Febrianti Nurvika; Muhammad Hafizh Adhipramana; Kaisya Rainchany; Nathania Christabel Siahaan

Program Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

**Abstract:** *This qualitative descriptive study examines Pancasila values in 30 Kick Andy episodes broadcast from 2019 to early 2025. Document review and qualitative content interpretation identify narrative themes, featured figures, and social issues associated with the five principles. Humanitarian concern and social justice are prominent in stories of disability, education, poverty, equality, tolerance, creativity, and community service; other principles appear through religious reflection, diversity, dialogue, and collective action. The representations show the program's potential as a nonformal educational medium connecting television storytelling with civic and character values. However, the source reports no coding book, coder reliability, audience interviews, surveys, or behavioral measures. The findings therefore establish content representation, not causal effects on youth character or value internalization. Audience research is needed to assess reception and longer-term outcomes among young viewers.*

**Keywords:** Youth; Kick Andy; Inspirational media; Pancasila values; Character education

**Abstrak:** Penelitian kualitatif deskriptif ini mengkaji nilai-nilai Pancasila dalam 30 episode Kick Andy yang ditayangkan sepanjang 2019 hingga awal 2025. Telaah dokumentasi dan interpretasi isi kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi tema naratif, tokoh, serta persoalan sosial yang berkaitan dengan lima sila. Kemanusiaan dan keadilan sosial menonjol dalam kisah disabilitas, pendidikan, kemiskinan, kesetaraan, toleransi, kreativitas, dan pengabdian masyarakat; sila lain tampil melalui refleksi keagamaan, keberagaman, dialog, dan tindakan kolektif. Representasi tersebut menunjukkan potensi program sebagai media pendidikan nonformal yang menghubungkan cerita televisi dengan nilai kewargaan dan karakter. Namun, sumber tidak melaporkan buku kode, reliabilitas pengode, wawancara audiens, survei, atau pengukuran perilaku. Temuan karena itu membuktikan representasi isi, bukan pengaruh kausal terhadap karakter atau internalisasi nilai pada generasi muda. Penelitian audiens diperlukan untuk menilai penerimaan dan hasil jangka panjang pada penonton muda.

**Kata Kunci:** Generasi muda; Kick Andy; Media inspiratif; Nilai Pancasila; Pendidikan karakter

### 1. Pendahuluan

Televisi berperan dalam menyebarkan nilai sosial dan budaya melalui pilihan tema, tokoh, dan cara bercerita. Di tengah dominasi hiburan sensasional, program bincang-bincang dapat menyediakan ruang bagi kisah kehidupan yang informatif, reflektif, dan edukatif. Kick Andy, yang hadir sejak 2006, dikenal menampilkan pengalaman perjuangan dari beragam latar sosial.

Kisah mengenai pendidikan, kesehatan, disabilitas, budaya, toleransi, kreativitas, dan pengabdian masyarakat dapat dibaca sebagai materi pendidikan nilai. Dialog yang dipandu Andy F. Noya menempatkan pengalaman narasumber sebagai pusat cerita dan memungkinkan penonton menghubungkan persoalan personal dengan konteks sosial yang lebih luas.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial direpresentasikan dalam episode Kick Andy yang dipilih. Fokus kajian berada pada isi tayangan. Dampak terhadap kesadaran, karakter, atau perilaku generasi muda tidak dapat ditetapkan tanpa data audiens.

### 2. Kerangka Konseptual

#### 2.1. Televisi sebagai Media Sosialisasi

Media dapat berfungsi sebagai agen sosialisasi karena menyampaikan nilai dan norma secara berulang melalui narasi serta representasi sosial (McQuail, 2010). Kisah nyata dan figur teladan memberi bahan identifikasi bagi penonton, tetapi penerimaan pesan tetap dipengaruhi pengalaman, lingkungan, dan cara audiens menafsirkan tayangan.

#### 2.2. Pancasila dan Pendidikan Karakter

Pancasila memuat orientasi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan sosial. Dalam analisis media, kelima sila dapat digunakan sebagai kerangka normatif untuk membaca tindakan tokoh, relasi sosial, konflik, penyelesaian masalah, serta pesan moral yang dibangun oleh program.

Tabel 1: Kerangka Pembacaan Nilai Pancasila

| Sila            | Indikator representasi          | Konteks naratif                  |
|-----------------|---------------------------------|----------------------------------|
| Ketuhanan       | Spiritualitas dan toleransi     | Keyakinan dan penghormatan       |
| Kemanusiaan     | Martabat, empati, kepedulian    | Disabilitas dan kerentanan       |
| Persatuan       | Solidaritas dalam keberagaman   | Kerja kolektif                   |
| Kerakyatan      | Dialog dan penghormatan suara   | Partisipasi warga                |
| Keadilan sosial | Kesetaraan akses dan kesempatan | Pendidikan, kesehatan, pekerjaan |

Sumber: operasionalisasi konseptual berdasarkan fokus naskah sumber.

3. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis isi terhadap 30 episode Kick Andy yang ditayangkan pada 2019-2025. Data berasal dari dokumentasi episode, pengamatan isi, dan literatur terkait media, pendidikan karakter, serta Pancasila.

Unit analisis adalah episode sebagai satu kesatuan naratif. Pembacaan diarahkan pada tema, latar masalah, tokoh, bentuk tindakan, dan nilai Pancasila yang direpresentasikan secara eksplisit maupun implisit. Hasil disajikan secara naratif dan dikelompokkan berdasarkan lima sila.

Sumber tidak menjelaskan prosedur penelusuran episode, kriteria inklusi yang operasional, buku kode, jumlah pengode, reliabilitas antar-pengode, maupun cara menangani satu episode yang memuat lebih dari satu nilai. Keterbatasan ini membuat hasil bersifat interpretatif dan tidak menyediakan frekuensi yang dapat direplikasi.

Tabel 2: Korpus 30 Episode Kick Andy

| No. | Judul episode                                 | Tanggal          | No. | Judul episode                                | Tanggal          |
|-----|-----------------------------------------------|------------------|-----|----------------------------------------------|------------------|
| 1   | Dari Jongos Jadi Bos                          | 28 Januari 2019  | 16  | Siap Nggak Siap, Harus Siap!                 | 24 Maret 2024    |
| 2   | Miskin Tak Memupus Mimpi                      | 6 Februari 2019  | 17  | Benarkah Gen Z dan Milenial Dinilai Malas?   | 24 Maret 2024    |
| 3   | Muda, Cantik, Dermawan                        | 2 Maret 2019     | 18  | The Colours of Mothers                       | 5 Mei 2024       |
| 4   | Muda, Kreatif, Moncer                         | 29 Juni 2019     | 19  | Never Give Up                                | 30 Juni 2024     |
| 5   | Masih Bocah tapi Berhati Malaikat             | 20 Juli 2019     | 20  | Jangan Bungkam                               | 7 Juli 2024      |
| 6   | Anak Miskin Jadi Perwira                      | 6 Juli 2019      | 21  | Jembatan Masa Depan                          | 14 Juli 2024     |
| 7   | Beasiswa Mengubah Nasib                       | 5 November 2019  | 22  | Toleransi Bukan Kontradiksi                  | 24 Juli 2024     |
| 8   | Melalui Seni Menebar Inspirasi                | 4 Desember 2019  | 23  | Keajaiban itu Ada                            | 4 Agustus 2024   |
| 9   | Menuju Jalan Tuhan dengan Cara Unik           | 8 Februari 2021  | 24  | Anak Muda Pembawa Perubahan untuk Masyarakat | 25 Agustus 2024  |
| 10  | Pantang Padam Meraih Cita                     | 25 Februari 2022 | 25  | Menembus Batas Menggapai Mimpi               | 1 September 2024 |
| 11  | Perempuan Pejuang Kesetaraan                  | 9 Mei 2022       | 26  | Produktif dengan Ide Kreatif                 | 5 November 2024  |
| 12  | Kekuranganku, Kelebihanku                     | 24 Oktober 2022  | 27  | Jangan Malas Belajar Ya Dek!                 | 24 November 2024 |
| 13  | Muda, Berkarya di Desa                        | 4 Desember 2022  | 28  | Toleransi Tanpa Tensi                        | 22 Desember 2024 |
| 14  | Mereka Berhak Hidup                           | 9 April 2023     | 29  | Dari Kata Jadi Petaka                        | 12 Januari 2025  |
| 15  | Dulu Terlunta-Lunta, Sekarang Membantu Sesama | 22 Juni 2023     | 30  | Prof Stella: Otak vs AI                      | 25 Januari 2025  |

Sumber: daftar episode dalam naskah sumber.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Representasi Nilai Ketuhanan

Nilai ketuhanan ditampilkan melalui kisah spiritualitas, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan keyakinan. Episode bertema jalan hidup dan toleransi memperlihatkan bahwa keberagaman dapat dibingkai bersama empati serta tanggung jawab sosial, bukan sekadar identitas formal.

4.2. Representasi Nilai Kemanusiaan

Nilai kemanusiaan tampak menonjol dalam kisah individu yang menghadapi keterbatasan fisik, kemiskinan, ketidaksetaraan, atau diskriminasi. Narasi menempatkan martabat, daya juang, kepedulian, dan bantuan kepada sesama sebagai tindakan yang layak diteladani.

4.3. Representasi Nilai Persatuan

Persatuan direpresentasikan melalui keberagaman latar belakang narasumber dan kerja bersama untuk mengatasi persoalan. Tayangan memberi ruang bagi identitas yang berbeda sambil menekankan tujuan kolektif, solidaritas, dan kontribusi bagi masyarakat.

4.4. Representasi Nilai Kerakyatan

Nilai kerakyatan terlihat ketika program menghadirkan suara warga yang jarang memperoleh perhatian media arus utama. Format dialog dan kegiatan Kick Andy Goes to Campus juga membuka ruang pertanyaan, pertukaran gagasan, dan penghormatan terhadap pendapat.

#### 4.5. Representasi Keadilan Sosial

Keadilan sosial muncul dalam pembahasan hak atas pendidikan, kesehatan, pekerjaan, kesetaraan, dan kesempatan berkembang. Kisah penerima beasiswa, penggerak masyarakat, pejuang kesetaraan, serta inovator muda menghubungkan masalah struktural dengan tindakan konkret untuk memperluas akses.

#### 4.6. Potensi Pendidikan Karakter

Melalui cerita nyata, Kick Andy dapat menjadi sumber refleksi mengenai kejujuran, semangat juang, integritas, kepedulian, kreativitas, dan tanggung jawab sosial. Penyampaian melalui pengalaman narasumber membuat nilai hadir dalam konteks tindakan, bukan sebagai anjuran abstrak.

Rujukan mengenai persepsi mahasiswa Universitas Brawijaya menunjukkan adanya pembacaan audiens terkait empati, rasa syukur, dan motivasi (Putri, 2013). Bukti tersebut berasal dari penelitian terdahulu dan tidak boleh diperlakukan sebagai data informan penelitian ini.

#### 4.7. Batas Inferensi terhadap Generasi Muda

Analisis isi dapat menunjukkan nilai yang tersedia dalam teks media, tetapi tidak membuktikan bahwa penonton memahami, menerima, menginternalisasi, atau mengubah perilaku setelah menonton. Pernyataan bahwa program membentuk karakter atau mendorong agen perubahan karena itu harus dibaca sebagai potensi edukatif yang memerlukan pengujian audiens.

**Tabel 3:** Batas Bukti dan Kebutuhan Penelitian

| Aspek        | Bukti tersedia         | Kebutuhan lanjutan                 |
|--------------|------------------------|------------------------------------|
| Isi tayangan | Dokumentasi 30 episode | Buku kode dan reliabilitas pengode |
| Penerimaan   | Tidak diukur           | Wawancara atau kelompok fokus      |
| Sikap        | Tidak diukur           | Survei sebelum-sesudah             |
| Perilaku     | Tidak diukur           | Eksperimen atau studi longitudinal |

Sumber: evaluasi metodologis atas data yang dilaporkan sumber.

### 5. Kesimpulan

Tiga puluh episode yang dianalisis memuat representasi lima sila Pancasila melalui tema spiritualitas, martabat manusia, keberagaman, dialog, kesetaraan, pendidikan, dan pengabdian sosial. Nilai kemanusiaan dan keadilan sosial tampak kuat dalam narasi perjuangan serta perluasan kesempatan bagi kelompok yang menghadapi keterbatasan.

Kick Andy memiliki potensi sebagai media pendidikan nonformal karena mengemas nilai kewargaan dan karakter melalui kisah nyata yang mudah direfleksikan. Namun, penelitian ini hanya mendukung kesimpulan tentang representasi isi. Penelitian lanjutan perlu menggunakan wawancara, survei, eksperimen, atau studi longitudinal untuk menilai penerimaan dan dampak pada generasi muda.

#### Daftar Pustaka

- Farabi, M. Z. 2024. Pengaruh Program Acara Kick Andy terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- McQuail, D. 2010. *McQuail's Mass Communication Theory*. Edisi ke-6. London: Sage.
- Ni'mah, A. K. 2024. Opini Publik di Kota Rembang terhadap Media Penyiaran Televisi Digital yang Digunakan sebagai Sarana Informasi. Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Noya, A. F. 2015. *Andy's Corner: Kisah di Balik Layar Kick Andy*. Jakarta: Kick Andy Foundation.
- Pratiwi, N. 2022. Pengaruh Tayangan Inspiratif terhadap Pembentukan Karakter Sosial Penonton. Surabaya: Lentera Ilmu.
- Putri, D. R. 2013. Persepsi Audiens tentang Talk Show Kick Andy: Studi Deskriptif pada Mahasiswa di Universitas Brawijaya Malang.
- Tim Bosch Indonesia. 2023. *Kick Andy - Teknologi untuk Kehidupan*. Bosch Indonesia.
- Tim Redaksi Binus. 2024. *Kick Andy Goes to School: Mass Communication Podcast Recording with Andy F. Noya*. BINUS University, 16 Mei.
- Tim Redaksi UPH. 2024. *Kick Andy Goes to Campus Hadir di UPH, Narasumber Inspiratif Beri Wawasan kepada Lebih dari 1.000 Mahasiswa*. Universitas Pelita Harapan, 19 Juni.
- Yuliarti, M. 2019. Peran Media Televisi dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 8(2), 101-110.

